

Perangkat Lunak Pengelolaan Pembuatan Pengantar SKCK untuk Polsek Picung

Neli Nailul Wardah

¹⁾Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Informatika dan Komputer, Universitas Mathla'ul Anwar Banten
Jl. Raya Labuan Km 23 cikaliung - saketi 42273 Pandeglang
E-mail: nelinailul@unmabanten.ac.id

ABSTRAKS

Polisi Sektor adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kecamatan memelihara keamanan, ketertiban, menegakan hukum serta memeberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat khususnya pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK). Dalam pengolahan data pembuatan laporan SKCK Polsek Picung masih menggunakan cara konvensional dengan resiko kesalahan yang tinggi. Sistem yang sedang berjalan di Polsek belum cepat dan tepat. Sehingga dilakukan analisis pengelolaan sistem yang diusulkan dengan tahap-tahap pembuatan alur sistem seperti Diagram Konteks, DFD Level, ERD, Normalisasi, Struktur Database, Data Dictionary dan menggunakan software Adobe Dreamweaver. Perangkat Lunak Pengelolaan Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Pada Polisi Sektor Picung di rancang dengan menggunakan Flow Of System (FOS), Context Diagram (CD), Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), dan menggunakan Tool Adobe Dreamweaver CS6 (HTML, PHP, CSS, dan Javascript), Bootstrap dan databasenya menggunakan MySQL, Hasilnya berupa menu Beranda, Data Pemohon, akun user, halaman admin, proses data pemohon, data pencetakan SKCK, data tahanan. Dengan sistem ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi petugas kepolisian setempat maupun masyarakat dalam permohonan SKCK.

Kata Kunci: Perangkat Lunak, SKCK, Polsek Picung.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perangkat Lunak memegang peranan penting dalam kemajuan pelayanan masyarakat, pengolahan data dan informasi. Seiring dengan perkembangan teknologi, kebutuhan informasi sangat diperlukan yang menghasilkan nilai-nilai benar. Internet sebagai salah satu media teknologi informasi sangat besar manfaatnya bagi masyarakat yang membutuhkan tanpa terhalang oleh jarak dan waktu. Polisi Sektor (POLSEK) berperan dalam memelihara keamanan, ketertiban, menegakan hukum serta memeberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat khususnya pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian. Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) memiliki UU yaitu : Undang-undang nomor 2 tahun 2002 tentang POLRI, peraturan KAPOLRI nomor 18 Tahun 2014 tanggal 28 November 2014 tentang tatacara penerbitan surat keterangan catatan kepolisian dan program quick wins POLRI T.A. 2015. Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) merupakan surat keterangan yang menjelaskan apakah seseorang pernah melakukan tindak pidana atau tidak. Di

instansi pemerintahan atau Polisi, surat tersebut sangat dibutuhkan dan menjadi salah satu syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh siapa saja ingin menjadi aparatur baik di pemerintahan maupun di kepolisian atau militer. Bahkan, perusahaan-perusahaan swasta pun tidak sedikit yang menyertakan SKCK sebagai salah satu syarat administratif yang harus dilengkapi oleh sang pencari pekerjaan. Selain untuk melamar pekerjaan, SKCK juga menjadi salah satu syarat yang harus dilengkapi oleh siapa saja yang mencalonkan diri menjadi kepala daerah, baik gubernur, walikota atau bupati dan juga adopsi Anak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di Polsek Picung telah dilakukan observasi dan pengidentifikasian masalah, adapun masalah-masalah pada instansi Polsek yaitu :

- Bagaimana cara pendaftaran, pengarsipan dan laporan SKCK di Polsek Picung?

- b. Bagaimana menerapkan Perangkat Lunak pendaftaran, pengarsipan dan laporan SKCK berbasis *Website* sehingga dapat bermanfaat bagi polisi dan masyarakat untuk pembuatan SKCK?

1.3 Tujuan

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah:

- a. Sebagai upaya meningkatkan kinerja kepolisian dan pelayanan masyarakat dengan menggunakan Teknologi Informasi.
- b. Sebagai sarana mempermudah dalam pendaftaran, pengarsipan dan laporan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK).
- c. Memanfaatkan Aplikasi perangkat lunak berbasis *Website* untuk mempermudah meningkatkan dan kinerja instansi Polisi Sektor (POLSEK) Picung tentang pendaftaran, pengarsipan dan laporan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) menggunakan *database* MySQL.

1.4 Tinjauan Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan adanya kajian pustaka yang terkait dalam bidang perangkat lunak pengelolaan pembuatan SKCK, Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK), sebelumnya dikenal sebagai Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB) adalah surat keterangan yang diterbitkan oleh POLRI yang berisikan catatan kejahatan seseorang. Dahulu, sewaktu bernama SKKB, surat ini hanya dapat diberikan yang tidak atau belum pernah tercatat melakukan tindakan kejahatan hingga tanggal dikeluarkannya SKKB tersebut.

SKCK

Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) adalah surat keterangan resmi yang diterbitkan oleh POLRI melalui fungsi Intelkam kepada masyarakat untuk memenuhi permohonan dari yang bersangkutan atau suatu keperluan karena adanya ketentuan yang mempersyaratkan, SKCK memiliki masa berlaku sampai dengan 6 (enam) bulan sejak tanggal diterbitkan. SKCK memiliki dasar Hukum : Undang-undang nomor 2 tahun 2002 tentang POLRI, peraturan KAPOLRI nomor 18 Tahun 2014 tanggal 28 November 2014 ttg tatacara penerbitan surat keterangan catatan kepolisian dan program quick wins POLRI T.A. 2015.

Polisi Sektor (Polsek)

Kepolisian Sektor disingkat "Polsek" adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kecamatan. Kepolisian sektor di perkotaan biasanya disebut sebagai Kepolisian Sektor Kota (Polsekta). Kepolisian Sektor dikepalai oleh seorang Kepala Kepolisian Sektor

(Kapolsek) dan Kepolisian Sektor Kota dikepalai oleh seorang Kepala Kepolisian Sektor Kota (Kapolsekta). Polsek maupun Polsekta dipimpin oleh seorang Ajun Komisaris Besar Polisi (AKBP) khusus untuk Polda Metro Jaya atau Komisaris Polisi (Kopol) untuk tipe urban sedangkan di Polda lainnya, Polsek atau Polsekta dipimpin oleh perwira berpangkat Ajun Komisaris Polisi (AKP) tipe rural. Setiap Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah (Polda) memiliki sejumlah Direktorat dalam menangani tugas melayani dan melindungi, yaitu:

1. Subdit Kriminal Umum
2. Subdit Kejahatan dengan Kekerasan (Jatanras)
3. Subdit Remaja Anak dan Wanita

Website

Website atau situs juga dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink). Bersifat statis apabila isi informasi website tetap, jarang berubah, dan isi informasinya searah hanya dari pemilik website. Bersifat dinamis apabila isi informasi website selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna website. Contoh website statis adalah berisi profil perusahaan, sedangkan website dinamis adalah seperti Friendster, Multiply, dll. Dalam sisi pengembangannya, website statis hanya bisa diupdate oleh pemiliknya saja, sedangkan website dinamis bisa diupdate oleh pengguna maupun pemilik. (Andi, 2011).

1.5 Metodologi Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Dalam pembuatan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi secara sistematis, faktual dan akurat. Metode ini memiliki dua tahapan penelitian yaitu:

1. Peninjauan Lapangan (*Observasi*) Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung mengenai objek dari penelitian yang sedang kita lakukan. Pengamatan yang sudah penulis lakukan yaitu berupa pengamatan mengenai kegiatan-kegiatan atau aktivitas yang telah dan sedang dilakukan berkaitan dengan Sistem Informasi Pembuatan SKCK Berbasis *Website* Pada Polsek Picung *Observasi* ini juga berguna

untuk melengkapi catatan-catatan yang telah diperoleh dari hasil wawancara.

2. Wawancara (*Interview*) Dalam metode pengumpulan data ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan bagian Badan Pelaksana sebagai pihak yang berkaitan Sistem Informasi Pembuatan SKCK Berbasis *Website* Pada Polsek Picung. untuk mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Tahapan-tahapan pada metode ini diantaranya adalah:

1. Penelitian. Penelitian merupakan tahap perencanaan sistem yang akan dibuat dengan mengumpulkan data-data dari studi dan wawancara terhadap orang yang terlibat dan atau membutuhkan sistem ini.
2. Analisa dan Perancangan Sistem. Tahap ini meliputi pengumpulan kebutuhan yang diintensifkan dan difokuskan khususnya pada perangkat lunak. Hal ni dilakukan untuk memahami sifat program yang dibangun.
3. Perancangan Database, merupakan kumpulan file-file yang saling berelasi sehingga membentuk suatu bangunan data.
4. Desain Input /Output. Tahap ini meliputi proses merancang sistem berdasarkan analisa kebutuhan sistem.
5. Coding Aplikasi. Tahap ini merupakan proses pemberian Coding (intruksi) sistem sesuai dengan desain sistem yang telah dibuat.
6. Testing dan Implementasi. Tahap ini adalah tahap pengujian sistem yang telah dibuat untuk menemukan kesalahan-kesalahan. Apabila muncul kesalahan, maka proses akan kembali ke posisi terjadinya kesalahan, apabila tidak muncul kesalahan maka sistem diimplementasikan.
7. Penyusunan Laporan. Penyusunan laporan merupakan proses pembuatan laporan sesuai dengan output yang diinginkan

1.6 Rancangan Aplikasi Analisa Sistem

Analisis yang dilakukan penulis pada Polsek Picung ini bertujuan untuk pelayanan pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) khususnya di Kecamatan Picung melalui jaringan *internet*. Dengan dibangunnya aplikasi pelayanan *online* berbasis *Website*, diharapkan dapat berjalan dengan baik di kalangan masyarakat maupun dikepolisian (POSEK) Picung khususnya pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian. Kemudian disusun dan dikembangkan suatu sistem yang berbasis *Website* untuk mengelola Sistem Informasi yang

dibangun kedalam komputer, Beberapa data yang akan digunakan sebagai input data dalam proses komputer, akan sedikit mengalami penyesuaian.

Analisis Input

Analisis Input merupakan pengumpulan data yang akan diinputkan kedalam sistem yang telah dirancang. Data-data tersebut tentang Surat Keterangan Catatan Kepoisian (SKCK) yaitu:

Tabel 1. Analisis Input SKCK

No	Nama Tabel	Nama Field	Ukuran	Keterangan
1	Pemohon	- idpemohon	11	Id pemohon
		- iduser	11	Id user
		- nik	12	Nik
		- nama	30	Nama
		- tempatlahir	25	Tempat lahir
		- tglahir	10	Tgl lahir
		- agama	10	Agama
		- jk	1	Jenis kelamin
		- pekerjaan	25	Pekerjaan
		- kp	50	Alamat
		- rt	3	Rt
		- rw	3	Rw
		- desa	30	No Hp
		- hp	12	Pendidikan
		- pendidikan	50	Ayah
- status	15	Status		
- namapangan	50	Nama Pasangan		
- ayah	50	Nama ayah		
- ibu	50	Nama Ibu		
2	Tahanan	- idtahanan	10	Id tahanan
		- idpemohon	12	Id pemohon
		- Nama	30	Nama
		- Jk	11	Jenis kelamin
		- jeniskasus	25	Jenis kasus
		- waktutahanan	3	Waktu tahanan
- tahunkeluar	4	Tahun keluar		

Analisis Proses

Analisis Proses merupakan pengolahan data didalam sistem. Proses tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Proses SKCK

No	Nama File	Nama Field	Ukuran	Keterangan
1	User	- iduser	10	Id user
		- username	30	User name
		- password	30	Password
		- level	10	Level
		- Foto		Foto
2	Pencetakan	- idpencetakan	10	Id pencetakan
		- idpemohon	10	Id pemohon
		- tglcetak	20	Tgl cetak
		- tglahirberlaku	20	Tgl lahir berlaku
		- status	1	Status

Analisis Output

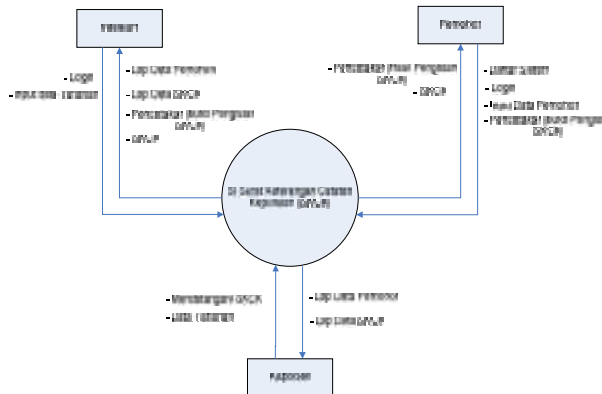
Analisis *Output* merupakan proses pengumpulan informasi yang dihasilkan dari sistem. Informasi yang dihasilkan diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Output SKCK

No	Nama Laporan	Sumber File	Keterangan
1	Laporan Data Pemohon	Pemohon	Laporan Data Pemohon
2	Laporan Data SKCK	Intelkam	Laporan Data SKCK

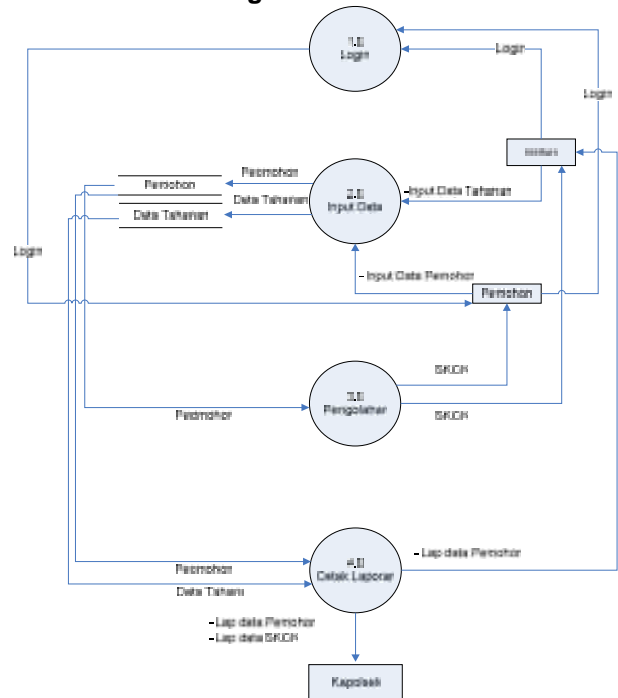
1.7 Context Diagram

Model dari Sistem Pengelolaan secara fisik akan digambarkan terlebih dahulu dalam bentuk Context Diagram (CD) yang kemudian akan diperinci dalam bentuk Data Flow Diagram (DFD).



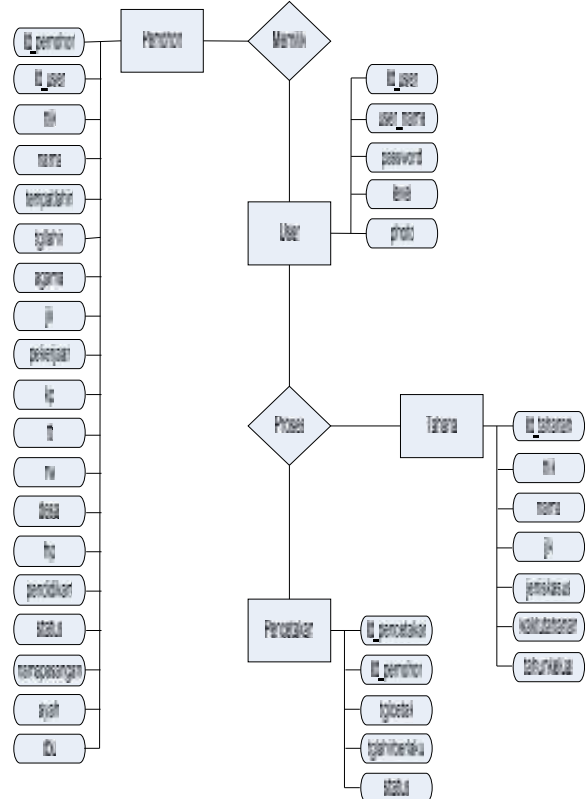
Gambar 1. Context Diagram (CD) SKCK

1.8 Data Flow Diagram



Gambar 2. DFD Level 0 SKCK

1.9 Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 3. Entity Relationship Diagram (ERD)

1.10 Struktur Database

Dalam pembuatan program dibutuhkan suatu struktur database yang dimaksudkan untuk dapat melakukan kegiatan dalam pengelolaan data

secara komputerisasi, agar mempermudah sistem kerja komputer. Struktur Field yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

Nama tabel : Pemohon
File database : Pengelolaan SKCK di Polsek
Field kunci : Pemohon

Tabel 4. Struktur Tabel Pemohon

No	Nama Field	Tipe Data	Ukura	Deskripsi
1	Idpemohon	Int	11	Id pemohon
2	Iduser	Int	11	Id user
3	Nik	Varchar	12	Nik
4	Nama	Varchar	30	Nama
5	Tempatlahir	Varchar	25	Tempat lahir
6	Tgllahir	Varchar	10	Tgl lahir
7	Agama	Varchar	10	Agama
8	Jk	Varchar	1	Jk
9	Pekerjaan	Varchar	25	Pekerjaan
10	Kp	Varchar	50	Kp
11	Rt	Varchar	3	rt
12	Rw	Varchar	3	rw
13	Desa	Varchar	30	desa
14	Hp	Varchar	12	No Hp
15	Pendidikan	Varchar	50	Pendidikan terakhir
16	Status	Varchar	15	Status
17	Namapasangan	Varchar	50	Nama pasangan
18	Ayah	Varchar	50	Nama Ayah
19	Ibu	Varchar	50	Nama Ibu

Nama tabel : User
File database : Pengelolaan SKCK di Polsek
Field kunci : User

Tabel 5. Struktur Tabel User

No	Nama Field	Tipe Data	Ukura	Deskripsi
1	iduser	Int	10	Id user
2	username	Varchar	30	User_name
3	password	Varchar	30	Password
4	Level	Varchar	10	Level
5	Foto	Text	-	Foto

Nama tabel : Tahanan
File database : Pengelolaan SKCK di Polsek
Field kunci : Tahanan

Tabel 6. Struktur Tabel Tahanan

No	Nama Field	Tipe Data	Ukura	Deskripsi
1	idtahanan	Int	5	Id tahanan
2	nik	Varchar	12	Nik
3	nama	Varchar	30	Nama
4	jk	Varchar	11	Jk
5	jeniskasus	Varchar	25	Jenis kasus
6	Waktutahanan	Varchar	3	Waktu tahanan
7	Tahunkeluar	Varchar	4	Tahun keluar

Nama tabel : Pencetakan
File database : Pengelolaan SKCK di Polsek
Field kunci : Pencetakan

Tabel 7. Struktur Tabel Pencetakan

No	Nama Field	Tipe Data	Ukura	Deskripsi
1	Idpencetakan	Int	10	Id pencetakan
2	Idpemohon	Int	10	Id pemohon
3	Tglcetak	Varchar	20	Tgl cetak
4	Tglakhirberlaku	Varchar	20	Tgl berlaku
5	Status	Varchar	1	Status

2. PEMBAHASAN

Implementasi sistem bertujuan untuk menerangkan secara singkat bagaimana cara

penggunaan aplikasi Sistem SKCK. Adapun cara pengoperasiannya adalah sebagai berikut:

1. Halaman Awal Login dan Daftar ke Sistem. Halaman ini muncul pertama kali ketika masuk ke URL website Pendaftaran Sistem SKCK.



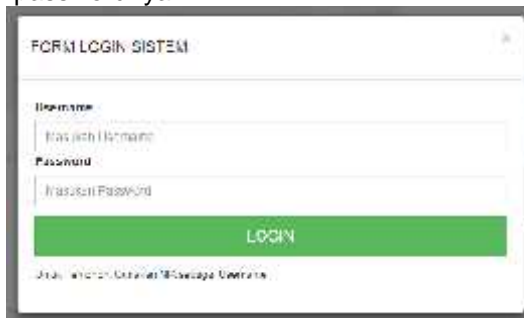
Gambar 4. Halaman Awal Logindan Daftar ke Sistem

2. Form Daftar Sistem
 Form Daftar Sistem ialah proses Pemohon mendaftar pada sistem untuk mendapatkan user dan password, tampilannya seperti gambar di bawah ini :



Gambar 5. Form Daftar Sistem

3. Form Login Intelkam (Admin) dan Pemohon. Form Login ini muncul ketika pemohon atau Intelkam (admin) mengklik menu Login , pada form ini jika Pemohon sudah melakukan pendaftaran maka pemohontinggal memasukkan username dan passwordnya.



Gambar 6. Form Login Intelkam (Admin) dan Pemohon

4. Halaman Awal Pemohon. Halaman ini muncul ketika Pemohon berhasil mendaftar dan login sesuai username dan password, dan klik Data Pemohon untuk melengkapi data yang belum lengkap.



Gambar 7. Halaman Awal Pemohon

5. Data Pemohon. Halaman ini adalah halaman data pemohon form yang belum diisi harus diisi dengan lengkap dan sesuai dengan domisili sekarang.



Gambar 8. Halaman Data Pemohon

6. Akun User. Halaman ini untuk menampilkan, menambah, mengubah atau menghapus user , contoh gambarnya seperti dibawah ini.



Gambar 9. Halaman Akun User

- Halaman Awal Admin. Halaman ini muncul ketika Admin berhasil login sesuai username dan password, berikut gambar tampilanya



Gambar 10. Halaman Awal Admin

- Halaman Data User. Halaman ini untuk menampilkan data user ketika lupa Usernam dan password, contoh gambarnya seperti dibawah ini.



Gambar 11. Halaman Data User

- Halaman Proses Data Pemohon. Halaman ini ialah bagian halam proses data pemohon untuk tanggal berlakunya kartu SKCK.



Gambar 12. Halaman Proses Data Pemohon

- Halaman Proses Pencetakan. Bagian Halaman ini ialah proses pencetakan kartu

SKCK, contoh gambarnya seperti dibawah ini



Gambar 13. Halaman Proses Pencetakan

- Halaman Data Tahanan. Halaman ini sebagai informasi data tahanan yang ada di Kecamatan Picung, contoh gambarnya seperti dibawah ini:



Gambar 14. Halaman Data Tahanan

- Laporan Data Pemohon



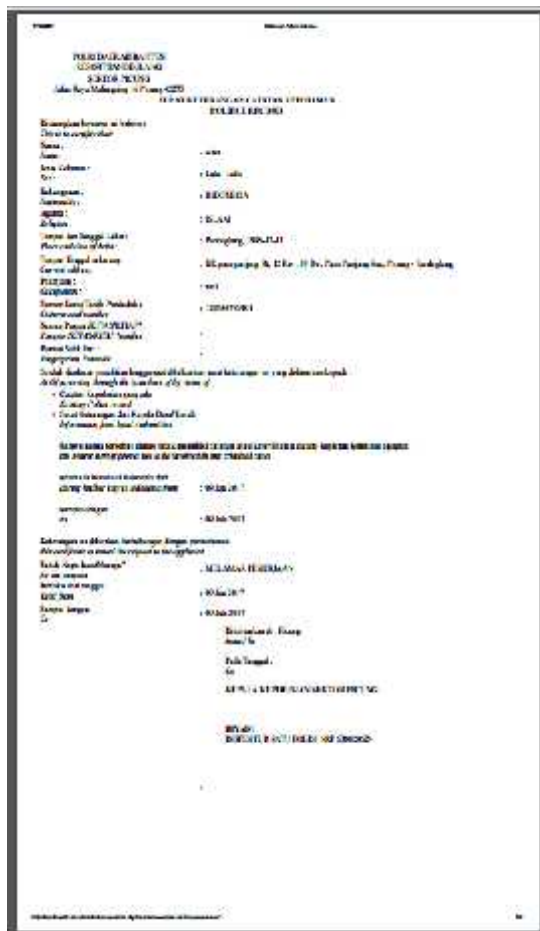
Gambar 15. Laporan Data Pemohon

13. Laporan Pencetakan Data SKCK



Gambar 16. Laporan Pencetakan Data SKCK

14. Format Kartu Cetak SKCK



Gambar 17. Format Kartu Cetak SKCK

Lunak Pembuatan pengantar Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Berbasis *Website* Pada Polisi Sektor Kecamatan Picung. Sistem ini di rancang dengan menggunakan *Flow Of System (FOS)*, *Context Diagram (CD)*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, *Struktur Database*, *Data Dictionary* dan merancang pemrograman dengan *Adobe Dreamweaver* yang mampu mengolah data mulai dari, input narapidana sampai dengan pencetakan kartu SKCK sehingga menghasilkan laporan secara cepat, tepat dan akurat untuk mempermudah dalam melakukan pekerjaan.

PUSTAKA

Andi, (2011). *Mudah dan Cepat Membuat Website dengan Codeigniter*, Semarang: Wahana Komputer

Andi. (2012). *Adobe Dreamweaver CS6 dan PHP-MySQL untuk permula*. Yogyakarta: MediaKom.

Budi Sutedjo Dharma Oetomo. (2011). *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*, Yogyakarta, Andi

Gondodiyoto, S. (2012). *Audit Sistem Informasi + Pendekatan COBIT*. Edisi Revisi.

Hartono, Jogiyanto. (2012). *Analisis dan Design Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*, Andi : Yogyakarta

<https://www.polri.go.id/layanan-skck.php>

Jogiyanto. HM. (2012). *Analisa Dan Desain Sistem Informasi*. Andi Offset Yogyakarta.

Kadir, Abdul.(2012). " *Belajar Database Menggunakan MySQL*". Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET.

Laudon, Kenneth C.; Laudon, Jane P. (2012:42) *Sistem Informasi Manajemen*. Palgrave, Basingstoke.

O'Brein, James A., (2011), *Pengantar Sistem Informasi*, Salemba 4, Jakarta.

Verdy oktawijaya. (2015). *Informasi untuk "Kepolisian Sektor"*, Wikipedia.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada POLSEK Kecamatan Picung Sistem informasi Perangkat Lunak Pengelolaan Surat Keterangan Catatan Kepolisian yang diterapkan pada Polsek ini masih bersifat manual. Untuk itu penulis mengangkat sebuah materi mengenai Perangkat